**ABSTRAK**

Permintaan pangan asal hewan, khusunya daging sapi terus meningkat. Permintaan pasar tidak seimbang dengan populasi ternak dalam negeri. Penyebabnya adalah pemeliharaan sapi bersifat tradisional, minimnya pakan pada musim kemarau dan kecenderungan menyembelih sapi betina produktif. Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB)merupakan upaya Kementerian Pertanian dalam memberdayakan masyarakat dan memenuhi kebutuhan daging dalam negeri.

UPSUS SIWAB adalah pemeriksaan gangguan reproduksi ternak, percepatan produksi dengan Kawin Alam (INKA) dan Inseminasi Buatan (IB) secara gratis, Kabupaten Kupang merupakan penghasil sapi tertinggi di Pulau Timor dengan lahan pengembalaan yang masih luas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu **“Pemberdayaan Peternak Sapi Melalui Program Upaya Khusus Sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur”.**

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui sejauh mana pemberdayaan peternak sapi melalui program UPSUS SIWAB. (2) Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan. (3) Upaya yang dilakukan Dinas Peternakan dalam mengatasi hambatan. Teori yang digunakan adalah Konsep Pemberdayaan oleh Totok Mardikanto dan Konsep Pendampingan oleh Sumodiningrat. Metode penelitian menggunakan Metode Eksploratif dengan Pendekatan Induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Berdasarkan pengamatan dan analisis data di lapangan menunjukkan bahwa pemberdayaan peternak sapi melalui program UPSUS SIWAB di Kecamatan Kupang Tengah masih terdapat beberapa hambatan, namun dalam pelaksanaannya terdapat peningkatan hasil produksi dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Saran dari penulis, Penyuluh lebih aktif dalam memberikan pelayanan dan memberikan inovasi dalam mengatasi kekurangan pakan pada musim kemarau. Membentuk Badan Usaha Milik Petani untuk mempermudah pemasaran dan Peternak memelihara sapi secara intensif untuk mengurangi konflik sosial.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Peternak Sapi, program UPSUS SIWAB, percepatan produksi ternak**

**ABSTRACT**

Demand for food of animal origin, especially beef increase. Market demand is not balanced with domestic livestock population. This happens because the maintenance of traditional cattle, the lack of feed in the dry season and the tendency to slaughter female cows productive. Special efforts of the mother cow must be pregnant (UPSUS SIWAB) is an effort of the Ministry of Agriculture in empowering the community and supplying the needs of domestic meat.

UPSUS SIWAB is an examination of animal reproduction disorder, production acceleration with Kawin Alam (INKA) and Artificial Insemination (IB) for free. Kupang regency is the highest cattle producer in Timor Island with wide grazing field, field the writer is interested to conduct a research under the title **" Empowerment of Cattle Breeders through Special Efforts of The Mother Cow Must Be Pregnant (UPSUS SIWAB) in Kupang Tengah Sub-district, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province ".**

The purpose of this research is (1) to know the extent of empowerment of cattle breeders through UPSUS SIWAB program. (2) the inhibiting factors in the implementation of program. (3) Efforts made by the Animal Husbandry Department to overcome obstacles. The theory used is the concept of empowerment by Totok Mardikanto and Concept Assistance by Sumodiningrat. The research method used Explorative Method with Inductive Approach. Data collection techniques used are Interviews, Observation and Documentation.

Based on observation and data analysis in the field shows that empowering cattle ranchers through UPSUS SIWAB program in Kupang Tengah subdistrict still have some obstacles, but in its implementation there is doubled production increase from previous year. Advice from the author, Extension agents are more active in providing services and provide innovation in overcoming the lack of feed in the dry season. Establish a Farmer's Owned Enterprise to simplify marketing and Breeders intensive cattle raising to reduce social conflict.

**Key words: Empowerment of Cattle Breeders, program UPSUS SIWAB, acceleration of cattle production**